

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, dan kreatif. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan suatu perencanaan, memilih materi, menentukan strategi dan metode belajar, hingga melakukan penilaian yang dirasa tepat.¹

Agar semua tugas mampu berjalan dengan efektif dan maksimal maka diperlukan adanya suatu manajemen, karena manajemen adalah suatu hal penting yang harus ada dalam sebuah organisasi, begitu juga dengan sebuah lembaga atau institusi akan berjalan dengan optimal dengan adanya manajemen yang baik. Di Indonesia tujuan utama dari manajemen pendidikan adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), maka dibutuhkan tenaga administrator yang professional. Keberhasilan manajemen pendidikan di Madrasah ditentukan oleh tanggung jawab Kepala Madrasah dalam melaksanakan administrasi Madrasah, kegiatan pendidikan, dan pelaksanaan kegiatan lainnya. Dalam yang berjudul Fungsi Manajemen Sekolah yang ditulis oleh Rita Kisnawati menyebutkan bahwa menurut Richard, manajemen adalah memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan tugas dengan baik dan efektif agar dapat bertanggungjawab untuk mendapatkan ukuran hasil yang telah ditetapkan. Maju mundurnya pendidikan Madrasah ditentukan oleh manajemen Kepala Madrasah dalam mengatur pelaksanaan pendidikan Madrasah, karena tinggi rendahnya kinerja sebuah organisasi ditentukan oleh manajer atau administrator pendidikan yang memiliki tugas mengelola manajemen Madrasah.²

¹ Nasrun, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, Nomor 02, Desember (2012), 63.

² Rita Lisnawati, Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktek)* 2, Nomor 2 (2020), 144.

Tenaga-tenaga berkualitas yang dapat ditemukan dalam berbagai bidang akan sangat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan bidang itu sendiri. Tentu saja hal ini tidak bisa lepas dari kepemimpinan, karena kepemimpinan adalah proses dari sebuah manajemen. Kepemimpinan harus mendapatkan perhatian yang utama agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam buku yang ditulis oleh Rika Ariyani yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru* menyebutkan bahwa menurut Supardi yang dikutip dari E. Mulyasa, menjelaskan kepemimpinan adalah agar sumber daya manusia mampu menjadi media manajemen dan memiliki tujuan dari administrasi yang efektif dan efisien yang dihasilkan dari kemampuan untuk mengarahkan, menggerakkan, mengajak, memotivasi, menasehati, membina, membimbing, dan bahkan jika diperlukan menghukum. Dalam sebuah lembaga pendidikan, pemimpin tertinggi dipimpin oleh Kepala Madrasah yang memiliki peran penting. Menurut Made Pidarta, Kepala Madrasah merupakan *the key person* atau kunci kesuksesan dalam melakukan perubahan dalam sebuah lembaga pendidikan.³

Tugas dan peran Kepala Madrasah adalah memberikan arahan kepada staf dan guru untuk memajukan Madrasah agar dapat mencapai tujuan Madrasah yang diharapkan. Dan tentu saja motivasi serta kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Madrasah. Dengan adanya motivasi dari pihak Kepala Madrasah ini maka para guru akan lebih termotivasi dan meningkatkan kinerjanya dalam mendidik para siswa di Madrasah. Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk terus meningkatkan mutu sumberdaya manusia, menyelesaikan segala permasalahan yang ada di Madrasah, mengontrol kinerja guru, karyawan, siswa, dan semua yang berada dibawah naungan Kepala Madrasah. Apabila Kepala Madrasah terlalu berorientasi meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah sehingga tidak terlalu memperhatikan kinerja guru maka akan berpengaruh negatif terhadap prospek kinerja guru sehingga berimplikasi terhadap prestasi peserta didik.⁴

Guru memiliki peran yang aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik yang profesional sesuai

³ Rika Ariyani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*, *Jurnal Al-Afkar* 5, Nomor 1, April (2017), 108.

⁴ Dedi Lazwardi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, *Jurnal Kependidikan Islam* (2017), 140.

dengan tuntutan dari masyarakat yang bersifat dinamis. Seorang guru dituntut untuk memiliki loyalitas, integritas, *responsibility*, dan dedikasi agar menjadi guru yang professional. Hal ini memberikan gambaran pentingnya seorang guru, meskipun dunia telah modern dan lebih mengutamakan teknologi namun guru tetap tidak tergantikan.⁵

Dalam buku yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru yang ditulis oleh Nasrun menjelaskan bahwa kinerja guru menurut Hasibuan dalam jurnal yang ditulis oleh Nasrun merupakan perilaku yang dikerjakan oleh guru secara totalitas untuk ditampilkan agar mencapai berbagai persyaratan kerja. Setiap guru atau tenaga pendidik pasti ingin melaksanakan kerja dan memberikan hasil kerja yang terbaik yaitu dengan menghasilkan siswa atau anak didik yang mampu berkompetensi didunia pendidikan. Kinerja dapat menjadi dasar pijakan untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilaksanakan. Maka dari itu kinerja guru harus dirumuskan dan menjadi acuan dalam penilaian, yaitu dengan cara membandingkan pencapaian dengan harapan. Sedangkan motivasi menurut Robbins merupakan keinginan untuk mengupayakan terwujudnya tujuan dari organisasi dan dikondisikan oleh sebuah individu. Motivasi terbentuk jika apa yang dimiliki dan harapan tidak seimbang.⁶

Peran penting yang dipegang oleh Kepala Madrasah adalah pada kepemimpinan proses, fokus kepemimpinan yang dipengaruhi oleh peran Kepala Madrasah yaitu fokus pada proses, membangun kerjasama, menganalisa hasil pencapaian, pengembangan guru, penyesuaian kurikulum, pengajaran, serta penilaian. Peran Kepala Madrasah juga menentukan bagaimana suasana belajar di Madrasah, yang mana kepemimpinan belajar akan menentukan situasi belajar supaya para guru mengajar siswa dengan optimal. Selain itu, peran Kepala Madrasah juga menentukan lahirnya etos kerja serta produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kepala Madrasah juga

⁵ Yunus Russamsi, Hanan Handian, dan Acep Nurlaeli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19, *Indonesian Journal Of Educational Management* 02, No 3, (2020), 246.

⁶ Nasrun, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru,... 64.

berperan untuk mengawasi guru dalam segala aktifitasnya, begitupun juga staff dan para siswa.⁷

Kinerja Kepala Madrasah dapat dilihat dari bagaimana Kepala Madrasah menjalankan kepemimpinannya, contohnya seperti menjalankan perannya berdasarkan orientasi masalah pembelajaran, bertanggung jawab menjalankan tugasnya sebagai manajer, supervisor, serta administrator madrasah. Kinerja Kepala Madrasah dirasa sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan para siswa dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu juga untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa, keingintahuan siswa, kreativitas dan inovasi siswa, meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa, dan terus meningkatkan rasa ingin belajar siswa sebagai bentuk peningkatan prestasi belajar siswa karena teknologi informasi akan tetap berkembang seiring berjalannya waktu.⁸

Kualifikasi akademik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh LPTK dan kompetensi yang berfungsi sebagai agen proses haruslah memiliki kesehatan jasmani dan rohani serta mampu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa pendidikan tenaga pendidik akademik S-1 atau D-1V dan telah lulus sertifikasi. Realitanya banyak guru yang telah bersertifikasi dan memenuhi standart akademik tetapi belum mampu menghasilkan anak didik yang memiliki integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan kinerja guru selama proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti yaitu, tidak maksimalnya pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi selama proses pembelajaran yang ada di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara. Selain itu guru sering terlambat dan tidak

⁷ Rika Ariyani, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru, *Jurnal Al-Afkar* 5...115.

⁸ Ending Herawan, Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Instructional Leader, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 168.

⁹ Yunus Russamsi, Hanan Handian, dan Acep Nurlaeli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah... 245.

disiplin ketika mengajar atau datang ke madrasah dan guru sering pulang lebih dahulu sebelum jam kerja selesai, kurang *sharing* kepada teman sejawat, proses bersifat monoton dan membosankan karena guru tidak konsisten dalam membuat persiapan perencanaan proses pembelajaran, bahkan terkadang guru tidak melakukan persiapan perencanaan proses pembelajaran, guru juga jarang sekali memeriksa hasil penilaian siswa, guru memiliki sikap yang acuh terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi metode proses utama dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Sehingga kualitas kinerja dan motivasi guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dari Kepala Madrasah. Kualitas kinerja dan motivasi guru harus selalu ditingkatkan agar madrasah terus maju dan berkembang dalam memberikan pendidikan bagi para siswa.¹⁰

Dengan adanya berbagai permasalahan mengenai lemahnya kinerja dan motivasi guru selama proses pembelajaran berlangsung, maka kepemimpinan Kepala Madrasah sangat diperlukan. Fungsi dan peran Kepala Madrasah haruslah dioptimalkan berkaitan dengan manajemen dan monitoring proses. Dalam hal ini, Kepala Madrasah harus melakukan pembangunan dan pengembangan visi misi madrasah guna membangun tujuan madrasah secara bersama. Segala bentuk perubahan akan memberikan tantangan baru yang bisa digunakan sebagai pengalaman baru bagi Kepala Madrasah, staf, dan semua guru yang ada di madrasah. Sebagai manajer dalam menjalankan peran dan fungsinya, Kepala Madrasah harus bisa kerja sama kooperatif, memberikan kesempatan kepada madrasah dan para guru untuk lebih meningkatkan profesinya dan mendorong kemajuan program Madrasah dengan melibatkan semua tenaga pendidik.¹¹

Seiring dengan majunya perkembangan informasi dan teknologi dewasa ini, maka proses tatap muka beralih pada proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Proses sekarang menggunakan berbagai jenis produk hardware dan software yang dikoneskikan dengan internet, selain itu proses pembelajaran juga dapat dilakukan dimanapun karena bersifat ringan dan mudah

¹⁰ Observasi oleh Peneliti di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara, Tanggal 2 Oktober 2021.

¹¹Burhanudin, Cut Zahri Harun, Nasir Usman, Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Wira Bangsa Meulaboh Kecamatan Aceh Barat, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, Nomor 01, Februari (2016), 74.

diakses kapanpun dan dimanapun. Madrasah-Madrasah ini telah menggunakan sistem *e-learning* untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tentu saja hal ini didukung oleh berbagai aplikasi proses seperti *zoom meeting*, *whatsapp*, *google meet* dan lain sebagainya. Sistem perangkat lunak seperti *e-learning* dan *teleconference* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk manajemen kelas, memberi materi, dan forum diskusi bagi siswa dengan siswa atau siswa dengan guru.¹²

Pada masa ini, semua bidang sedang gencar-gencarnya meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi, begitupun juga dalam bidang pendidikan yang semakin mengutamakan teknologi informasi dan komunikasi untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.¹³

Berbagai permasalahan yang terjadi di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara terkait dengan proses pembelajaran ini penting untuk diatasi terutama oleh Kepala Madrasah. Agar fungsi madrasah terus berjalan demi mencapai tujuan madrasah, Kepala Madrasah sebagai manajer atau administrator harus memiliki solusi untuk menyelesaikan permasalahan terkait kinerja dan motivasi guru selama proses pembelajaran. Dengan kemampuan kognitifnya, Kepala Madrasah akan mengambil keputusan yang telah di musyawarahkan dan memberikan akibat yang memiliki kemungkinan guna dijadikan pengambilan keputusan. Terkait kinerja dan motivasi guru selama proses pembelajaran maka harus di lakukan proses pengambilan keputusan dengan cepat agar berbagai permasalahan di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara ini cepet diselesaikan.¹⁴

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana peran Kepala Madrasah selama proses pembelajaran yang bertugas sebagai manajer di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara, dengan asumsi manajemen pengelolalan madrasah dan pengelolaan kelas yang baik akan menentukan keberhasilan

¹² Dede Rahmat Hidayat, Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid19, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, Nomor 2, Otober (2020), 150.

¹³ Yunus Russamsi, Hanan Handian, dan Acep Nurlaeli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19...247.

¹⁴ Triana Rosalina Noor, Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid19 di SDN Sumput Sidoarjo, *Jurnal Manajemen Pendidikan IX*, Nomor 1, (2021), 21.

madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga untuk menggerakkan tujuan diperlukan profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah. Kepala Madrasah menentukan sukses atau tidaknya program dari pemerintah, sebab Kepala Madrasah yang bertugas menggerakkan roda kehidupan agar selalu maju dalam bidang pendidikan khususnya selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi mengenai aspek penting dalam manajemen pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu **“Profesionalitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, dijelaskan secara rinci dan detail wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian sehingga tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka penelitian ini difokuskan pada profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa pokok permasalahan yang hendak dibahas, yaitu:

1. Bagaimana bentuk Profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara ?
2. Bagaimana bentuk Profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk Profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk Profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai tambahan pemikiran khazanah keilmuan pendidikan di Indonesia secara umum dan pendidikan Islam. Terutama dalam teori profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.
 - b. Sebagai sumber dan pokok bahasan untuk mendapatkan gambaran strategi menyelesaikan masalah proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis memberikan informasi kepada guru, siswa, dan para orang tua mengenai profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru khususnya pada peran dan fungsi kepemimpinan Kepala Madrasah yang profesional. Penelitian ini juga bermanfaat secara praktis bagi:

- a. IAIN Kudus, khususnya program studi PAI

Memperkaya khazanah dunia pustaka terutama karya ilmiah Pendidikan Agama Islam, selain itu dapat digunakan sebagai titik tolak dalam penelitian sejenis dengan fokus yang berbeda.
- b. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatifnya dalam melakukan penelitian.
- c. Bagi MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara

Dapat digunakan sebagai evaluasi dalam mengoptimalkan fungsi kepemimpinan Kepala Madrasah.
- d. Bagi Madrasah Lain

Dapat digunakan sebagai rujukan mengenai bagaimana profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian agar penyusun penelitian dapat terarah sesuai dengan bidang kajian. Adapun sistematika penulisan skripsi yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari: halaman judul, nota pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian Utama

Bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN
Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA
Dalam bab ini peneliti membahas tinjauan tentang profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru khususnya pada peran dan fungsi kepemimpinan Kepala Madrasah yang profesional.

BAB III : METODE PENELITIAN
Bab ini mengemukakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data.

BAB V : PENUTUP
Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, serta penutup.
3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.